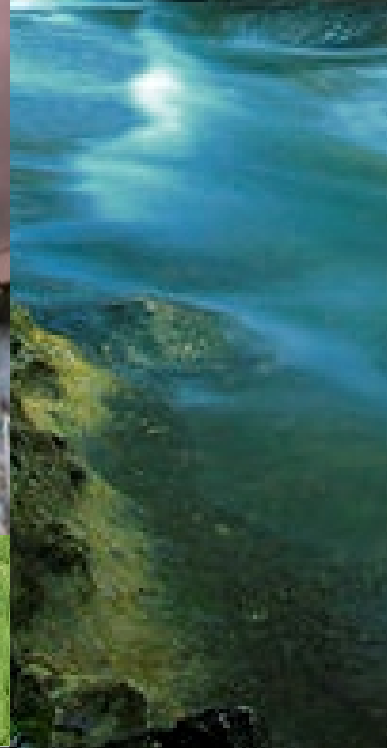
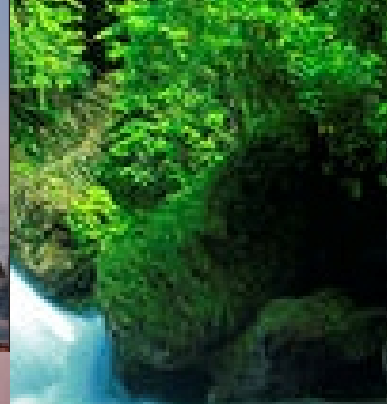




STATISTIK DAERAH KABUPATEN MAROS 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MAROS**

STATISTIK DAERAH KABUPATEN MAROS 2015

ISSN : 1858-0955

No. Publikasi : 73085.1503
Katalog BPS : 1101002.7308
Ukuran Buku : 17,6 x 25 cm
Jumlah Halaman : iii + 23 Halaman

Naskah:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros

Dicetak oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya.



Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah** Kabupaten Maros 2015 diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Maros yang berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Maros yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data dalam memahami perkembangan pembangunan serta potensi daerah yang ada di Kabupaten Maros.

Publikasi **Statistik Daerah** Kabupaten Maros 2015 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini khusus menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah** Kabupaten Maros 2015 memuat berbagai informasi/ indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan diberbagai sektor di Kabupaten Maros dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/ kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak sangat kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/ dinas pemerintah, swasta, kalangan akademis maupun masyarakat luas.

Terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Maros, November 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Maros

MARWANTO, S.Si, M.Si
NIP. 19640201 198603 1 005



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim	1	11. Industri Pengolahan	12
2. Pemerintahan	2	12. Konstruksi	13
3. Penduduk	3	13. Pariwisata	14
4. Ketenagakerjaan	4	14. Transportasi dan Komunikasi	15
5. Pendidikan	5	15. Perbankan	16
6. Kesehatan	6	16. Harga harga	17
7. Perumahan	7	17. Pengeluaran Penduduk	18
8. Pembangunan Manusia	8	18. Perdagangan	19
9. Pertanian	9	19. Pendapatan Regional	20
10. Pertambangan dan Energi	11	20. Perbandingan Regional	21
		Lampiran Tabel	22

GEOGRAFI DAN IKLIM

Luas Kabupaten Maros 1.619,12 km² yang secara topografi terdiri dari 70 desa (68%) dataran dan 33 desa (32%)

1

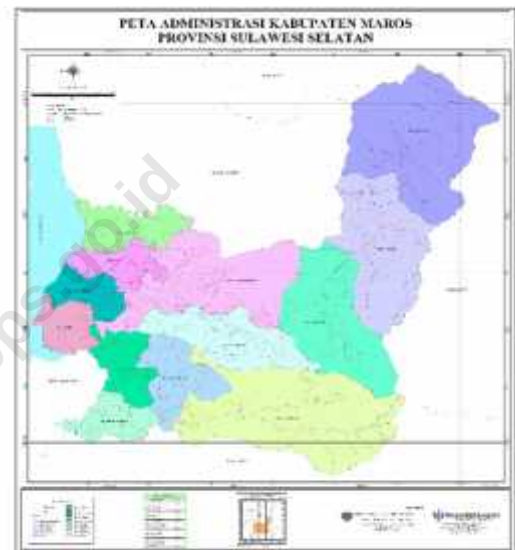
Kabupaten Maros terletak di bagian barat Sulawesi Selatan antara 40°45'-50°07' Lintang Selatan dan 109°205'-129°12' Bujur Timur yang berbatasan dengan Kabupaten Pangkep sebelah Utara, Kota Makassar dan Kabupaten Gowa sebelah Selatan, Kabupaten Bone disebelah Timur dan Selat Makassar di sebelah Barat.

Luas wilayah Kabupaten Maros 1.619,12 km² yang secara administrasi pemerintahnya menjadi 14 Kecamatan dan 103 Desa/ Kelurahan.

Secara geografis daerah ini terdiri dari 10% (10 desa) adalah pantai, 5% (5 desa) adalah kawasan lembah, 27% (28 desa) adalah lereng/ bukit dan 58% (60 desa) adalah dataran.

Iklm Kabupaten Maros tergolong iklim tropis basah dengan curah hujan rata-rata sekitar 353 mm setiap bulan dengan rata-rata hari hujan per bulan berkisar 18 hari selama tahun 2013 dan suhu udara minimum 24,3°C dan maksimal rata-rata perbulan 31,4°C.

PETA KABUPATEN MAROS



STATISTIK IKLIM KABUPATEN MAROS TAHUN 2013-2014

URAIAN	SATUAN	2013	2014
RATA-RATA SUHU UDARA BULANAN			
Minimum	°C	24.3	24.1
Maksimum		31.4	31.8
Rata-rata Tahunan		27.2	27.3
RATA-RATA KELEMBABAN UDARA BULANAN			
Minimum	%	70	68
Maksimum		90	90
Rata-rata Tahunan		81	78
RATA-RATA CURAH HUJAN BULANAN	mm ³	353,5	297
RATA-RATA HARI HUJAN BULANAN	Hari	18	17
RATA-RATA TEKANAN UDARA BULANAN	mb	1,011.5	1,012,3
RATA-RATA KECEPATAN ANGIN BULANAN	Knot	2	3

*****Tahukah Anda** Kecamatan yang memiliki luas wilayah paling besar adalah Kecamatan Toppobulu dengan luas 287,66 km² (17% dari luas Kabupaten Maros) sedangkan kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Turikale sebagai ibu kota Kabupaten Maros dengan luas 29,93 km² (2% dari luas Kabupaten Maros)



PEMERINTAHAN

Sejak diberlakukannya Otonomi Daerah, Kabupaten Maros tidak mengalami pemekaran kecamatan, saat ini jumlah Kecamatan sebanyak 14 buah dan 103 Desa/ Kelurahan

Sejak diberlakukannya Otonomi Daerah pada tahun 2001, jumlah kecamatan di Kabupaten Maros tidak mengalami perubahan karena adanya pemekaran. Terdapat 80 Desa dan 23 Kelurahan yang tersebar di 14 Kecamatan.

STATISTIK PEMERINTAHAN KABUPATEN MAROS TAHUN 2011-2014

Wilayah	2011	2012	2013	2014
Administrasi				
Kecamatan	14	14	14	14
Desa/Kelurahan	103	103	103	103
Dusun/Lingkungan	406	406	406	406
RW	90	90	90	90
RT	1.405	1.405	1.405	1.405
Jumlah PNS				
Laki-laki	3.435	3.304	3.273	3.210
Perempuan	3.943	3.890	3.852	3.809
Total	7.378	7.194	7.125	7.019

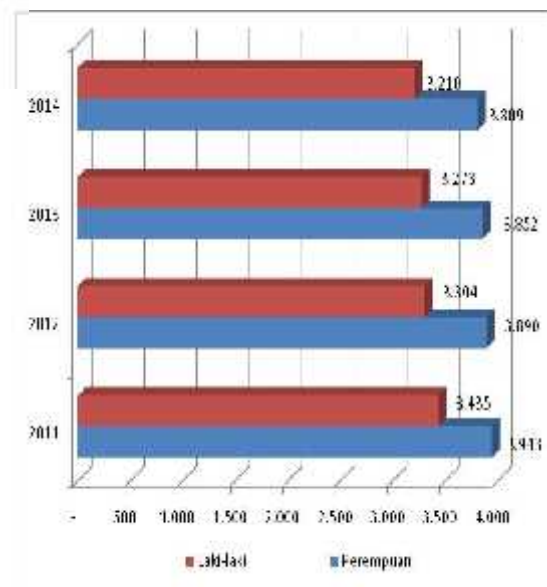
Sumber: Kab. Maros Dalam Angka 2014

***Tahukah anda

Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Maros lebih banyak perempuan dari pada laki-laki dan PNS yang berpendidikan S1 lebih dominan

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Kabupaten Maros mengalami penurunan yang tidak begitu signifikan, dari 7.125 PNS pada tahun 2013 menurun menjadi 7.019 pada tahun 2014. Jika dilihat dari komposisi pegawai menurut jenis kelamin, maka jumlah pegawai laki-laki mengalami penurunan dari 3.273 orang pada tahun 2013 menjadi 3.210 orang pada tahun 2014. Demikian pula halnya dengan jumlah pegawai perempuan juga mengalami penurunan dari 3.852 orang pada tahun 2013 menjadi 3.809 orang pada tahun 2014.

JUMLAH PEGAWAI NEGERI MENURUT JENIS KELAMIN, 2011-2014



PENDUDUK

Kabupaten Maros memiliki jumlah penduduk sekitar 335.596 jiwa atau sekitar 74.806 rumah tangga yang menempati wilayah seluas 1.619,12 km² dengan kepadatan sebesar 207 jiwa/km²

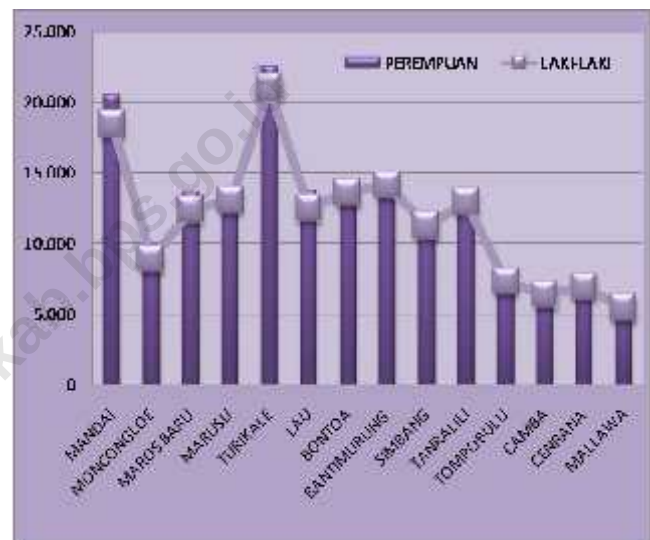
3

Kabupaten Maros memiliki jumlah penduduk sekitar 335.596 jiwa atau sekitar 74.806 rumah tangga yang menempati wilayah seluas 1.619,12 km² dengan kepadatan sebesar 207 jiwa/km². Jumlah penduduk tersebut terdiri dari laki-laki sebesar 164.008 ribu jiwa dan perempuan sebesar 171.588 ribu jiwa.

Komposisi penduduk di Kabupaten Maros di dominasi oleh penduduk muda/ dewasa. Hal menarik yang dapat diamati pada piramida penduduk adalah adanya perubahan arah perkembangan penduduk yang di tandai dengan penduduk usia 10-14 tahun yang jumlahnya lebih besar dari kelompok penduduk usia yang lebih tua yaitu 20-24 tahun.

Secara umum jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk laki-laki. Hal ini dapat ditunjukkan oleh sex ratio yang nilainya lebih kecil dari 100.

PENDUDUK MENURUT KECAMATAN DAN JENIS KELAMIN TAHUN 2014



JUMLAH PEDUDUK, KEPADATAN PENDUDUK DAN SEX RATIO KABUPATEN MAROS 2012-2014

TAHUN	PENDUDUK LAKI-LAKI	PENDUDUK PEREMPUAN	TOTAL	KEPADATAN PENDUDUK	SEX RATIO
2012	160.180	167.818	327.998	203	95
2013	162.088	169.708	331.796	205	96
2014	164.008	171.588	335.596	207	96

***Tahukah anda

Penduduk yang terpadat berada di Kecamatan Turikale yang luasnya sebesar 29,93 km² dengan kepadatan penduduk 1.465 orang/km², dimana total penduduknya sebesar 43.841 jiwa



KETENAGAKERJAAN

Jumlah Angkatan Kerja di Maros pada tahun 2014 sebanyak 148.596 jiwa atau sebesar 62,96 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KEATAS MENURUT JENIS KEGIATAN UTAMA DAN JENIS KELAMIN KABUPATEN MAROS, 2014

Jenis Kegiatan Utama Main Activities	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Angkatan Kerja	93.728	54.868	148.596	62,96
1. Bekerja	88.827	53.001	141.828	60,09
2. Penganggur	4.901	1.867	6.768	2,87
Bukan Angkatan Kerja (Sekolah, Mengurus rumah tangga, dan lainnya)	19.301	68.135	87.436	37,04
Jumlah Total	113.029	123.003	236.032	100,00

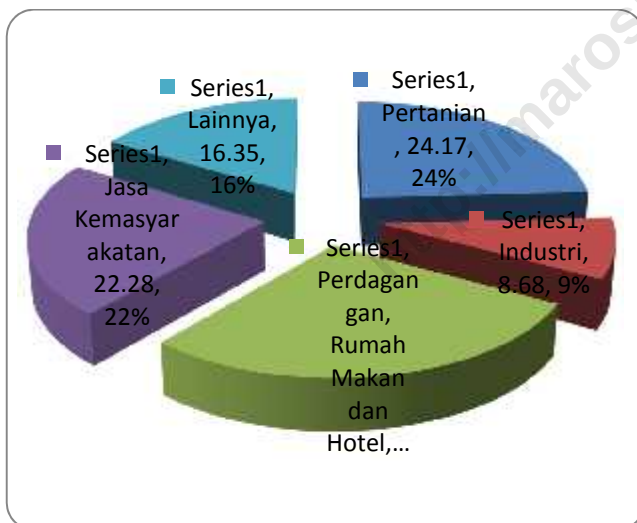
Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2014

PENDUDUK ANGKATAN KERJA MENURUT PENDIDIKAN TERAKHIR YANG DITAMATKAN KABUPATEN MAROS, 2014

Jenjang Pendidikan	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Tamat SD	20.969	11.010	31.979	21,52
SD	21.229	11.433	32.662	21,98
SLTP	10.353	6.695	17.048	11,47
SLTA	30.413	15.748	46.161	31,06
Akademi/Universitas	10.764	9.982	20.746	13,96
Jumlah Total	93.728	54.868	148.596	100,00

Sumber : Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) 2014

PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG BEKERJA MENURUT LAPANGAN USAHA DI MAROS, 2014



Dari total penduduk usia 15 tahun ke atas ada terdapat 141.828 jiwa (60,09%) kegiatan utamanya bekerja dan 6.768 jiwa yang sementara mencari pekerjaan (2,87%). Penduduk usia 15 tahun ke atas yang bukan angkatan kerja pada tahun 2014 di Maros sebanyak 87.436 jiwa (37,04%).

Berdasarkan lapangan pekerjaan utama sebanyak 24,17% bekerja di sektor pertanian, 8,68% bekerja di sektor industri pengolahan, 28,52% di sektor perdagangan, rumah makan dan hotel, 22,28% bekerja di sektor jasa kemasyarakatan, sisanya 16,35% bekerja di sektor lainnya.

Selama empat tahun terakhir jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas mengalami peningkatan. Hal ini diikuti pula dengan peningkatan jumlah penduduk yang bekerja. Di lain pihak, jumlah angkatan kerja yang menganggur mengalami penurunan dari tahun 2013 sebesar 7.866 jiwa menjadi 6.768 jiwa pada tahun 2014.

***Tahukah anda

Pada tahun 2014 jumlah pengangguran di Kabupaten Maros sebesar 6.768 jiwa (2,87%), yang menunjukkan hanya 3 dari 100 orang penduduk yang menjadi pengangguran

PENDIDIKAN

Berdasarkan data IPM, Rata-rata Lama Sekolah di Kabupaten Maros sebesar 7,17 tahun dan Angka Melek Huruf sebesar 92,27 persen

5

INDIKATOR PENDIDIKAN KABUPATEN MAROS TAHUN 2011-2014			
URAIAN	2012	2013	2014
Angka Melek Huruf	83,98	85,52	92,27
Rata-rata Lama Sekolah	7,12	7,14	7,17

Sumber: Susenas

Salah satu indikator untuk melihat capaian di bidang pendidikan adalah dengan melihat Angka Melek Huruf (AMH), yang diperoleh dari variabel kemampuan membaca dan menulis baik huruf latin maupun huruf lainnya. Pada tahun 2012 AMH Kabupaten Maros sebesar 83,98 poin, kemudian meningkat menjadi sebesar 85,52 poin pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 menjadi 92,27 poin. Artinya bahwa kemampuan masyarakat di daerah ini dalam membaca dan menulis sudah tergolong tinggi. Begitu pula dengan rata-rata lama sekolah yang semakin meningkat dari waktu ke waktu.

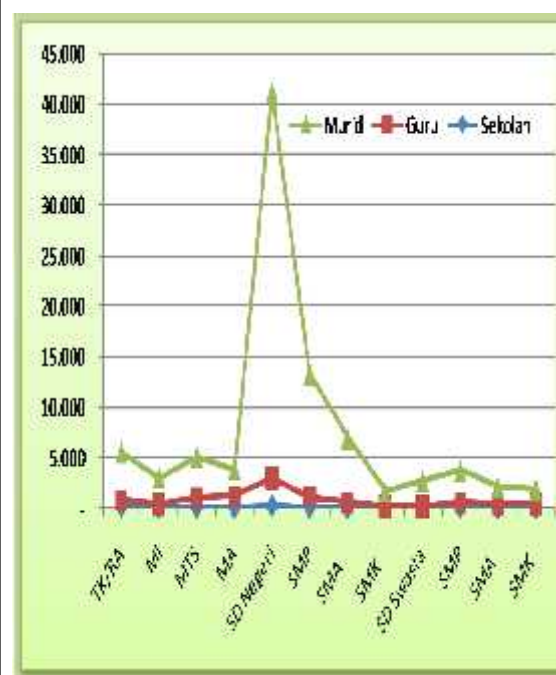
Tercapainya pembangunan di bidang pendidikan terkait erat dengan ketersediaan fasilitas pendidikan. Berdasarkan Daerah Dalam Angka 2014 di Kabupaten Maros, rasio murid terhadap guru sekolah dasar menempati urutan yang tertinggi dibandingkan tingkat pendidikan lainnya, yaitu 1 orang guru terhadap 14 orang murid. Hal ini menunjukkan kondisi pendidikan yang sudah baik, tinggal bagaimana meningkatkan kualitas guru dan para pengajar. Begitu pula tingkat pendidikan SMP dan SMA.

***Tahukah anda

Pada tahun 2014 jumlah sekolah SD, SLTP dan SLTA selama kurun waktu tiga tahun 2011-2014 tidak mengalami perubahan, yang mengalami perubahan adalah jumlah guru dan murid SD semakin berkurang

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat yang berperan dalam meningkatkan kualitas hidup. Berbagai program pemerintah telah dilakukan untuk menciptakan masyarakat yang berkualitas, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, penambahan tenaga guru dan adanya tambahan alokasi dana pendidikan oleh pemerintah.

Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2014





KESEHATAN

Jumlah Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Maros ada 2 buah yaitu RSUD Salewangang dan RS AURI

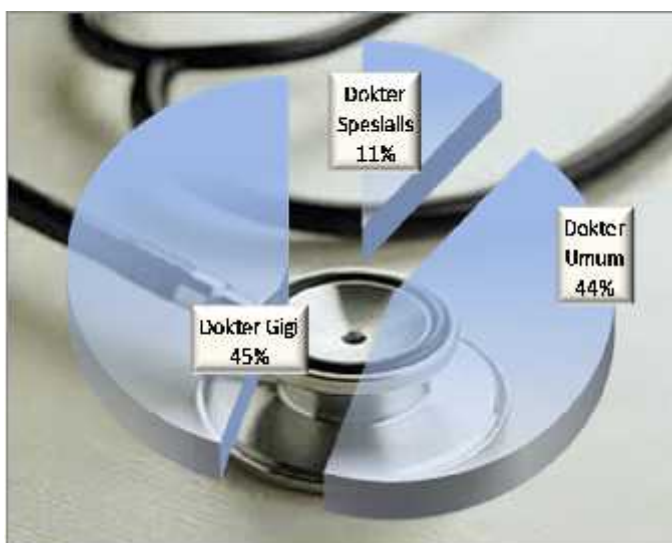
Berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam rangka untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, antara lain dengan jalan menyediakan beberapa fasilitas kesehatan sampai ke daerah-daerah terpencil.

Dari tabel ini dapat kita lihat bahwa total Tempat Berobat mengalami pengurangan, pada tahun 2013 sebanyak 431 dan tahun 2014 berkurang lagi menjadi 416 unit. Adapun halnya dengan Tenaga Kesehatan, mengalami peningkatan dari 347 orang tahun 2012 naik menjadi 354 orang di tahun 2013 dan naik lagi menjadi 375 orang pada tahun 2014. Jika kita melihat lebih rinci pada sarana atau fasilitas tempat berobat, maka Posyandu merupakan tempat yang paling banyak didatangi oleh masyarakat, karena posyandu berada pada tiap desa dan cukup mudah dijangkau serta biaya berobat relatif murah.

STATISTIK KESEHATAN KABUPATEN MAROS 2010-2013

Uraian	2011	2012	2013	2014
Tempat Berobat	445	445	431	416
Rumah Sakit	3	3	2	2
Rumah Bersalin	2	2	0	0
Puskesmas	14	14	14	14
Pustu	31	31	27	27
Posyandu	395	395	388	373
Tenaga Kesehatan	381	347	354	375
Dokter Umum	44	43	39	36
Dokter Gigi	30	29	31	30
Bidan	131	118	137	146
Perawat	156	132	131	139
Apoteker	20	25	16	24

BANYAKNYA DOKTER SPESIALIS, DOKTER UMUM, DOKTER GIGI DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN DI KABUPATEN MAROS 2014



Terdapat 44 persen tenaga kesehatan di Kabupaten Maros pada tahun 2014 merupakan dokter umum, 45 persen dokter gigi dan sisanya sebanyak 11 persen merupakan dokter spesialis.

*****Tahukah anda**

Pada tahun 2014 jumlah perawat terbanyak ada di Kecamatan Tanralili, yaitu 15 orang

PERUMAHAN

Jenis Lantai terluas yang digunakan oleh masyarakat di Kabupaten Maros lebih besar yang Bukan Tanah (98,41%) dibandingkan yang masih Tanah (1,58%)



Sebagai daerah yang berbatasan dengan Kota Makassar, Kabupaten Maros juga mengalami perkembangan yang cukup signifikan, baik dari sisi pembangunan maupun ketersediaan sarana dan prasarana serta fasilitas perumahan bagi masyarakat.

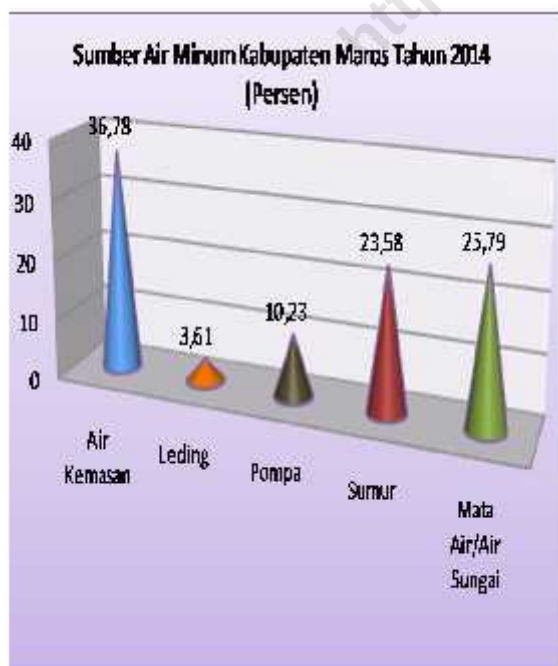
Adapun kondisi perumahan di Kabupaten Maros terlihat semakin membaik selama periode 2013-2014. Hal ini dapat dilihat pada meningkatnya jumlah rumah tangga yang memiliki perumahan dengan kondisi lantai bukan tanah tahun 2014 sebesar 98,41% dibanding dengan luas lantai yang masih menggunakan tanah yaitu sebesar 1,58%. Sementara disisi lain jenis dinding terluas yang digunakan adalah bukan tembok dan tembok dengan persentase sebesar 58,44% (bukan tembok) dan 41,56% (tembok).

Sumber air minum merupakan indikator penting untuk mengukur derajat kesehatan keluarga.

STATISTIK PERUMAHAN KABUPATEN MAROS

URAIAN	2013	2014
JENIS LANTAI TERLUAS		
- BUKAN TANAH	98,45	98,41
- TANAH	1,55	1,58
JENIS DINDING TERLUAS YG DIGUNAKAN		
- BUKAN TEMBOK	61,56	58,44
- TEMBOK	38,44	41,56

Sumber: Susenas 2014



Ada beberapa sumber air minum yang digunakan oleh penduduk di Kabupaten Maros terdiri dari Air kemasan, air isi ulang, Leding, Pompa, Sumur terlindung dan Mata air terlindung. Dari beberapa sumber air minum yang digunakan tahun 2014 sumber air minum yang paling banyak adalah air isi ulang dengan persentase sebesar 35,99 persen.

***Tahukah anda

Persentase Sumber Air Minum di Kabupaten Maros yang paling sedikit digunakan adalah yang bersumber dari lainnya sebesar 0,37 persen pada tahun 2014.



PEMBANGUNAN MANUSIA

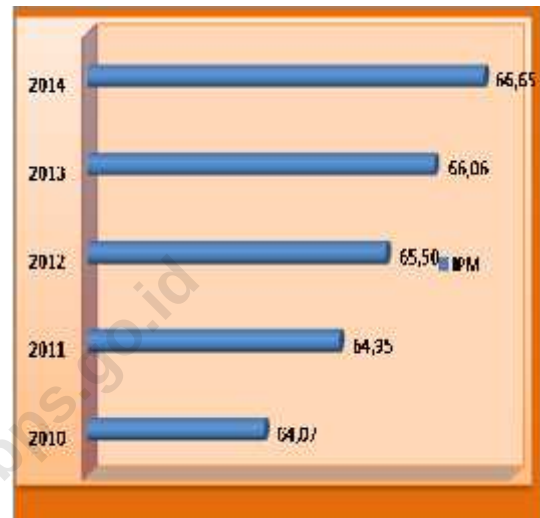
IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (Masyarakat/ penduduk)

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MENURUT INDIKATOR TAHUN 2010–2014 KAB MAROS

Tahun	INDIKATOR			IPM
	KESEHATAN	PENDIDIKAN	DAYA BELI	
2010	78,82	70,02	64,50	71,12
2011	78,83	70,69	64,76	71,67
2012	80,37	71,72	65,53	72,54
2013	73,55	85,52	64,71	73,48
2014	74,62	58,26	68,10	73,48

Sumber: BPS Kab. Maros, 2014

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA MENURUT INDIKATOR TAHUN 2010-2014



Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan satu ukuran yang dapat mencerminkan aspek-aspek pembangunan dan dianggap cukup baik untuk menggambarkan aspek sosial maupun ekonomi yang telah dicapai oleh suatu daerah

IPM Kabupaten Maros sedikit mengalami kenaikan selama kurun waktu 2010-2014 yaitu dari 64,07 pada tahun 2010 menjadi 64,95 pada tahun 2011, tahun 2012 sebesar 65,50, pada tahun 2013 sebesar 66,06 dan pada tahun 2014 menjadi 66,65. Hal ini merupakan akibat meningkatnya indeks setiap variabel yang mengakibatkan naiknya besaran IPM Kabupaten Maros.

Kemajuan pembangunan manusia secara umum dapat ditunjukkan dengan melihat perkembangan indeks pembangunan manusia yang mencerminkan capaian kemajuan dibidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Angka IPM di Kabupaten Maros hanya mengalami sedikit peningkatan dari 64,07 pada tahun 2010 menjadi 66,65 pada tahun 2013 atau meningkat sebesar 2,58 poin.

***Tahukah Anda

- Secara berkala data IPM digunakan sebagai salah satu komponen dasar dalam penyusunan Dana Alokasi Umum (DAU)
- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan
- Garis kemiskinan adalah nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori perkapita perhari, ditambah kebutuhan minimum non makanan yang mencakup perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan

PERTANIAN

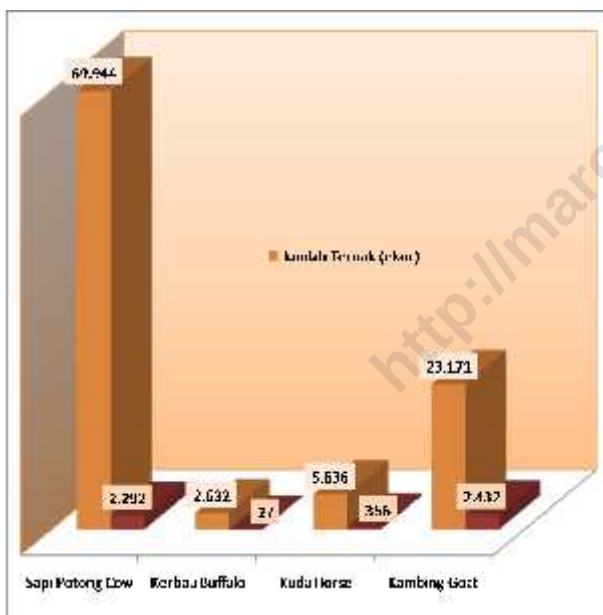
Sektor pertanian merupakan salah satu penyumbang terbesar dalam perekonomian di Kabupaten Maros

9

Produksi komoditi padi pada tahun 2012-2014 mengalami kenaikan. Kenaikan yang signifikan terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 2,67 persen, sedangkan pada tahun 2014 hanya 2,67 persen.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi produksi tanaman bahan makanan antara lain faktor pengolahan lahan, musim, serangan hama, penggunaan pupuk dan teknologi pasca panen. Berikut tabel perubahan produksi tanaman padi dan palawija selama kurun waktu lima tahun terakhir.

POPULASI TERNAK DAN TERNAK YANG DIPOTONG MENURUT JENIS TERNAK DI KABUPATEN MAROS, 2014



Pada tahun 2014 produksi Kayu Bulat mencapai 839,149 m³ dan produksi Kayu Gergajian mencapai 4.716,450 m³. Kayu bulat mengalami kenaikan jumlah produksi, hampir 4,51 persen dari tahun sebelumnya, sedangkan kayu gergajian mengalami penurunan sampai 7,24 persen dari tahun sebelumnya.

PRODUKSI TANAMAN PANGAN DI KABUPATEN MAROS TAHUN 2012 – 2014 (Ton)

Jenis Tanaman Type of Plants	Satuan Units		2012	2013	2014
(1)	(2)		(7)	(8)	(9)
Padi	Luas Panen	Ha	40.073,00	50.385,00	51.802,00
Paddy	Produksi	Ton	327.385,98	338.668,13	367.784,20
	Produktivitas	Kuintal/ha	86,71	61,25	71,00
Padi Sawah	Luas Panen	Ha	48.333,00	47.220,00	48.328,00
Field Paddy	Produksi	Ton	322.428,44	295.891,84	350.235,90
	Produktivitas	Kuintal/ha	66,71	62,82	71,00
Padi Ladang	Luas Panen	Ha	740,00	3.165,00	2.473,00
Wetland Paddy	Produksi	Ton	4.454,80	18.952,02	14.763,49
	Produktivitas	Kuintal/ha	60,20	59,88	59,82
Jagung	Luas Panen	Ha	6.858,00	4.428,00	3.130,00
Maize	Produksi	Ton	35.849,22	24.832,22	16.864,58
	Produktivitas	Kuintal/ha	52,88	56,08	54,14
Kacang Kedelai	Luas Panen	Ha	2.776,00	4.507,00	4.847,00
Soybeans	Produksi	Ton	4.583,18	8.477,38	8.186,28
	Produktivitas	Kuintal/ha	16,51	18,81	16,91
Kacang Tanah	Luas Panen	Ha	2.441,00	1.381,00	814,00
Peanut	Produksi	Ton	4.528,84	2.589,38	1.251,12
	Produktivitas	Kuintal/ha	18,18	18,75	15,37
Kacang Hijau	Luas Panen	Ha	396,00	439,00	491,00
Snail/Green Pea	Produksi	Ton	953,40	650,60	613,28
	Produktivitas	Kuintal/ha	18,50	14,82	18,80
Ubi Kayu	Luas Panen	Ha	2.140,00	1.284,00	1.388,00
Cassava	Produksi	Ton	32.221,98	20.388,81	25.072,34
	Produktivitas	Kuintal/ha	150,57	158,62	179,73
Ubi Jalar	Luas Panen	Ha	313,00	284,00	305,00
Sweet Potatoes	Produksi	Ton	4.488,98	3.998,72	10.313,58
	Produktivitas	Kuintal/ha	143,43	140,80	338,15

Sumber: Survei Ubinan BPS Kab. Maros

Populasi Ternak sapi pada tahun 2014 di Kabupaten Maros sebanyak 69.944 ekor, 2.292 ekor diantaranya dipotong pada tahun 2013. Sedangkan kerbau, dari 2.632 ekor dipotong 27 ekor.

Kabupaten Maros yang wilayahnya berbatasan langsung dengan Kota Makassar yang membutuhkan banyak daging ternak untuk dikonsumsi merupakan peluang yang bagus bagi kabupaten ini untuk memasarkan hasil ternaknya di kota tersebut. Peluang ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dengan meningkatkan produksi ternaknya.



PERTANIAN

Wilayah Bagian Barat Kabupaten Maros yang berbatasan dengan laut (Selat Makassar) mendorong masyarakat pesisir untuk bekerja menangkap ikan sebagai nelayan di laut

Potensi perkebunan Kabupaten Maros adalah komoditi Kemiri, komoditi kakao, komoditi kelapa dalam, dan komoditi kopi. Produksi subsektor perkebunan selama empat tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di samping

Jumlah Produksi Perikanan Menurut Kecamatan Di Kabupaten Maros, 2014 (Ton)

Kecamatan Districts	Perikanan Laut Marine Fisheries	Perairan Umum Public Fisheries	Budidaya Air Tawar Aquaculture	Budidaya Air Payau Brackish Water	Jumlah Total
-1	-2	-3	-4	-5	-6
Mandai	-	-	2,9	67,8	70,7
Moncongloe	-	-	0,8	-	0,8
Maros Baru	199,1	54,5	16,9	1.991,60	2.262,10
Marusu	1.372,40	90,5	2,2	1.928,50	3.393,60
Turikale	-	-	8,1	143,6	151,7
Lau	267,4	67,4	0,2	1.488,70	1.823,70
Bontoa	12.562,30	340,2	-	2.749,30	15.751,80
Bantimurung	-	-	16,6	93	109,6
Simbang	-	-	1,5	-	1,5
Tanralili	-	-	40	-	40
Tompobulu	-	-	20,9	-	20,9
Cambe	-	-	8,6	-	8,6
Cenrana	-	-	1,1	-	1,1
Mallawa	-	-	3,8	-	3,8
Jumlah Total	14.501,20	552,6	123,6	8.462,50	23.639,90

PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN RAKYAT
KABUPATEN MAROS, TAHUN 2012-2014 (Ton)

Komoditi	Produksi (Ton)		
	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelapa Dalam	263,5	263	250,8
Kelapa Hibrida	26	21	15,3
Kopi	104,7	90	95,2
Lada	17,5	15	15,1
Kakao	813,8	738	670,6
Jambu Mete	554,9	285	55,1
Kemiri	3.985,40	3.968,00	3.675,40
Aren	75	88	91,3
Kapok	39,9	27	28,4
Jarak Pagar	-	-	-

Produksi Perikanan Kabupaten Maros pada tahun 2014 adalah sebesar 24.226,8 ton yang berasal dari perikanan laut sebesar 14.510 ton, perikanan umum sebesar 446,8 ton, budidaya air tawar sebesar 123,6 ton, dan budidaya air payau sebesar 9.093,3 ton.

***Tahukah anda

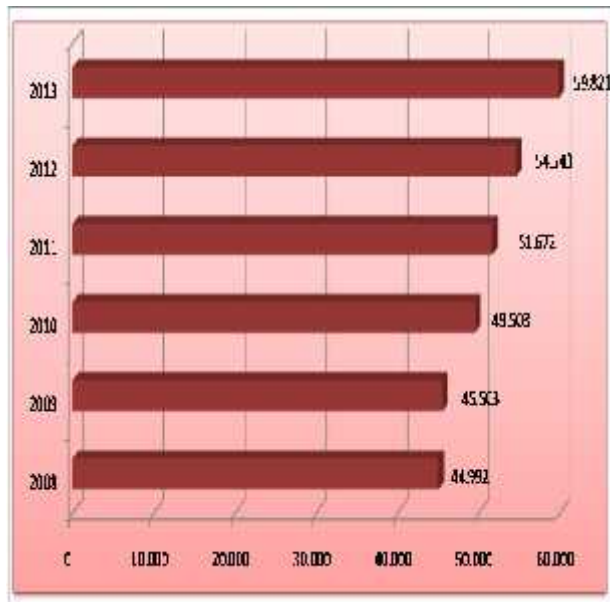
Kontribusi subsektor Perikanan dalam struktur perekonomian Kabupaten Maros mencapai 12,72 persen

PERTAMBANGAN DAN ENERGI

Secara umum sektor Pertambangan dan Energi di Kabupaten Maros menunjukkan perkembangan yang positif jika dilihat dari beberapa indikator seperti penggalian batu kapur dan listrik yang terjual

10

JUMLAH PELANGGAN LISTRIK PT. PLN (PERSERO) PADA CABANG/RANTING PLN MAROS, 2008-2014



Sumber: PLN Kab. Maros

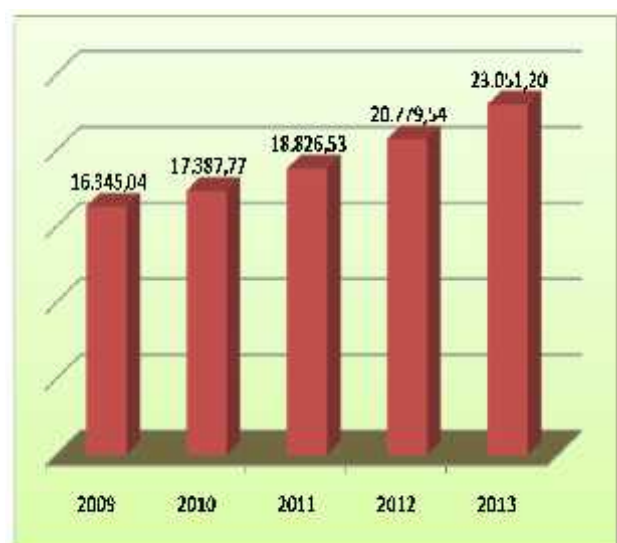
Nilai Tambah Sektor Pertambangan selama lima tahun terakhir senantiasa mengalami peningkatan.

Hal ini tampak pada gambar di samping:

***Tahukah anda

Jumlah pelanggan listrik yang terbanyak adalah di kecamatan Mandai, diikuti oleh kecamatan Turikale dan Bantimurung

NILAI PDRB SEKTOR PERTAMBANGAN KABUPATEN MAROS 2009-2014





INDUSTRI PENGOLAHAN

Sektor Industri memegang peranan penting dalam kegiatan perekonomian Kabupaten Maros

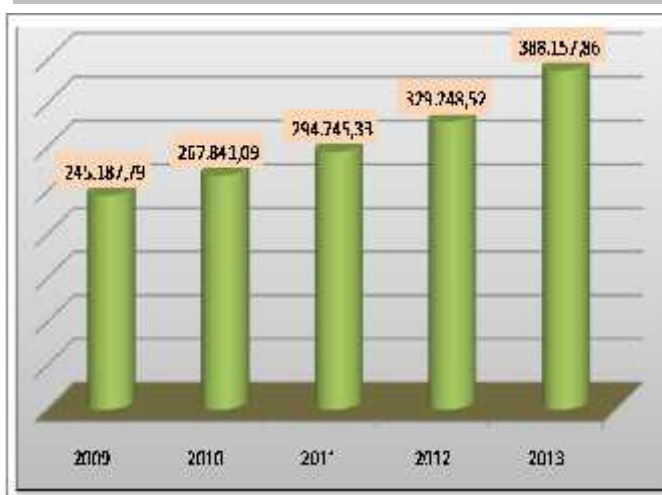
Sepanjang tahun 2014 jumlah unit usaha industri di Kabupaten Maros tercatat sebanyak 483 unit. Jumlah tenaga kerja yang terserap di sektor industri pengolahan di Kabupaten Maros pada tahun 2013 adalah sebanyak 1.807, 221 industri merupakan industri makanan, minuman dan tembakau. Tenaga kerja paling banyak industri semen dan barang lain bukan logam, sebagaimana kita ketahui di Maros terdapat Pabrik Semen Bosowa dan industri kerajinan batu nisan.

JUMLAH INDUSTRI DAN TENAGA KERJA MENURUT JENISNYA DI KABUPATEN MAROS TAHUN 2013

Kode Industri	Code	Industry	Jumlah Perusahaan	Tenaga Kerja
(1)			(2)	(3)
31 Makanan, Minuman dan Tembakau			221	384
32 Tekstil, Barang, Kulit dan Alas Kaki			14	17
33 Barang Kayu dan Hasil Hutan Lainnya			97	202
34 Kertas dan Barang Cetak			26	13
35 Pupuk, Kimia dan Barang dari Karet			8	15
36 Semen dan Barang Lain Bukan Logam			19	1.054
37 Logam Dasar Besi dan Baja			16	82
38 Alat Angkutan, Mesin dan Peralatan			79	20
39 Barang Lainnya			3	20
Jumlah Total			483	1.807

Subsektor industri pengolahan yang memiliki pengaruh yang besar terhadap nilai tambah sektor industri pengolahan di Kabupaten Maros adalah subsektor industri semen dan barang lain bukan logam. Kontribusi nilai tambah subsektor ini adalah sebesar 20,94 persen terhadap total nilai tambah sektor industri pengolahan Kabupaten Maros pada tahun 2013. Selain itu, subsektor industri makanan, minuman, dan tembakau juga subsektor industri barang kayu dan hasil hutan lainnya juga memberikan kontribusi terhadap nilai tambah sektor industri pengolahan masing-masing sebesar 0,71 persen dan 0,24 persen.

PDRB SEKTOR INDUSTRI KABUPATEN MAROS TAHUN 2009-2013



Dalam kurun waktu tahun 2009-2013 pertumbuhan sektor industri pengolahan tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu sebesar 17,89 persen dan terendah terjadi pada tahun 2009 yaitu sebesar 8,27 persen. Sementara tahun 2010, 2011 dan 2012 pertumbuhannya masing-masing sebesar 9,24 persen, 10,04 persen dan 11,71 persen.

***Tahukah anda

Terjadi pergeseran peranan sektor industri terhadap perekonomian di Kabupaten Maros selama kurun 10 tahun terakhir

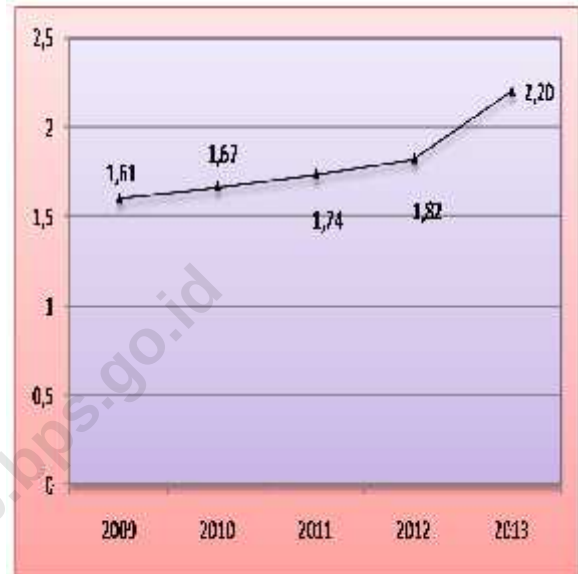
Pertumbuhan Ekonomi Sektor Konstruksi pada tahun 2013 adalah sebesar 31,31 persen

Semakin maju ekonomi suatu daerah akan mendorong meningkatnya pembangunan fisik di daerah tersebut baik yang dilakukan pemerintah maupun swasta termasuk masyarakat. Hal ini mendorong pula meningkatnya pertumbuhan di sektor konstruksi. Diharapkan dalam beberapa tahun kedepan sektor ini akan tumbuh lebih baik lagi, karena letak Kabupaten Maros yang berbatasan dengan Kota Makassar akan menjadi pilihan alternatif oleh para pengusaha/ investor terutama yang bergerak di bidang real estate dan industri dalam hal ini pabrik semen dan pabrik pakan ternak JAPFA.

Pertumbuhan Sektor Konstruksi dalam lima tahun terakhir juga mengalami peningkatan yang sangat pesat, yaitu pada tahun 2008 tumbuh sebesar 8,90 persen, tahun 2009 sebesar 9,37 persen, tahun 2010 sebesar 11,10 persen, tahun 2011 menjadi 12,05 persen, tahun 2012 menjadi sebesar 13,21 persen, dan pada tahun 2013 menjadi 31,31 persen. Hal ini disebabkan oleh banyaknya pembangunan perumahan hampir di setiap kecamatan.

Sektor konstruksi pada tahun 2012 memberi kontribusi terhadap total PDRB Kabupaten Maros adalah sebesar 1,82 persen dan meningkat pada tahun 2013 dengan memberi kontribusi sebesar 2,20 persen. Besar nilai tambah sektor konstruksi pada tahun 2013 adalah sebesar 75.400 juta rupiah.

KONTRIBUSI SEKTOR KONSTRUKSI TERHADAP PDRB



***Tahukah anda

Pembangunan sektor konstruksi di Kabupaten Maros mengalami peningkatan yang sangat pesat, hal ini sejalan dengan bertambahnya pembangunan perumahan, pemukiman, ruko dan pabrik di Kabupaten Maros

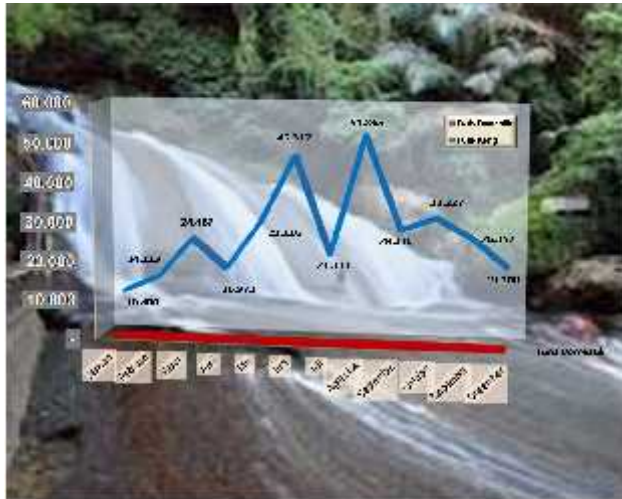


PARIWISATA

Salah satu kawasan pariwisata yang paling terkenal di Maros adalah Pemandian Alam Bantimurung



JUMLAH PENGUNJUNG TAMAN PERMANDIAN ALAM BANTIMURUNG MENURUT BULAN, 2013



Salah satu daerah pariwisata yang terkenal di Kabupaten Maros adalah Pemandian Alam Bantimurung. Pengunjung Kawasan rekreasi Bantimurung tidak terbatas pada pengunjung lokal tapi juga pada pengunjung Asing.

Jumlah pengunjung Pemandian Alam Bantimurung total sepanjang tahun 2013 adalah sebanyak 322.605 orang, dimana pengunjung lokal sebesar 319.605 orang dan jumlah pengunjung asing sebesar 3.159 orang.

Jika berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan perbulan, Pemandian Alam Bantimurung pada bulan agustus mengalami jumlah pengunjung yang paling tinggi. Jumlah pengunjung pada bulan ini didominasi oleh pengunjung lokal sebanyak 51.865 orang. Pada grafik disamping dapat dilihat mengenai jumlah pengunjung asing dalam tiap bulannya, dan dapat diketahui bahwa pengunjung asing terbanyak di bulan Maret yaitu sebanyak 402 orang.

JUMLAH WISATAWAN ASING DAN DOMESTIK DI KABUPATEN MAROS, 2006-2013

Tahun Year	Wisatawan		Jumlah
	Mancanegara	Domestik	
(1)	(2)	(3)	(4)
2006	1.679	444.489	446.168
2007	2.152	600.865	603.017
2008	2.057	576.924	578.981
2009	3.145	687.067	690.212
2010	2.810	604.430	607.240
2011	2.387	607.267	609.654
2012	2.411	568.081	570.492
2013	3.631	325.361	328.992

*****Tahukah anda**

Jumlah pengunjung Pemandian Alam Bantimurung pada bulan Agustus 2013 Mencapai 51.865 orang

Untuk angkutan darat, jaringan merupakan prasarana dan sarana utama yang digunakan dalam memperlancar kegiatan perekonomian di Kabupaten Maros. Makin meningkatnya kualitas dan kondisi jalan akan memudahkan pula mobilitas penduduk dalam memperlancar kegiatannya, sehingga dengan sendirinya akan mendorong percepatan perkembangan perekonomian masyarakat.

Pada tahun 2013 panjang Jalan Negara di Kabupaten Maros sekitar 87,96 km, jalan propinsi sekitar 64,65 km dan jalan kabupaten sepanjang 1.347,47 km. Dari panjang jalan tersebut, untuk jalan Negara dan jalan propinsi semua permukaannya telah diaspal.

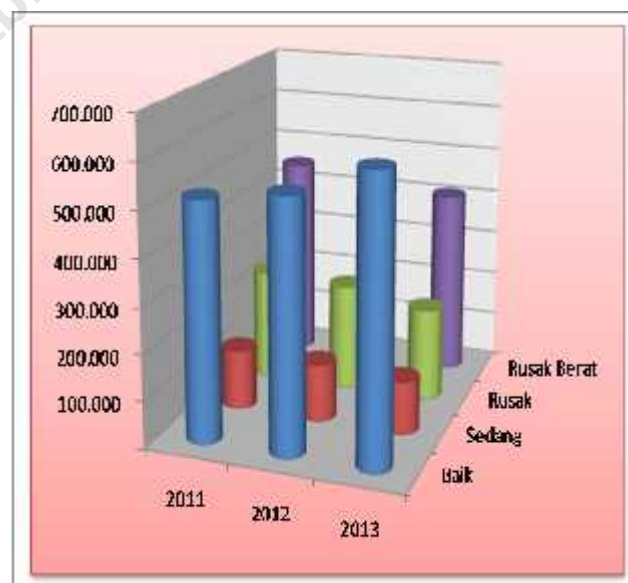
Dari 1.347,47 km panjang jalan di Kabupaten Maros, sepanjang 616,53 km dalam kondisi baik, sepanjang 116,33 km dengan kondisi sedang, 204,94 km dengan kondisi rusak, dan yang masih sangat butuh perhatian dan perbaikan yakni sepanjang 409,67 km dengan kondisi jalan rusak berat.

Sepanjang tahun 2013 jumlah surat pos yang diserahkan dan diposkan di Kabupaten Maros adalah sebanyak 36.800 surat biasa, dan sebanyak 54.739 surat kilat. Dari Jumlah total wesel sebanyak 949.483.000 rupiah wesel dikirim dan sebanyak 5.425.221.770 rupiah wesel yang dibayarkan.

Panjang Jalan Kabupaten Menurut Status Jalan di Kabupaten Maros Tahun 2010-2013 (km)

Status Jalan	2010	2011	2012	2013
Jalan Negara	87,96	87,96	87,96	87,96
Jalan Provinsi	64,65	64,65	64,65	64,65
Jalan Kabupaten	1.357,45	1.357,45	1.347,47	1.347,47

Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Maros Tahun 2011-2013 (km)



***Tahukah anda

Pada tahun 2013 persentase jalan kabupaten yang rusak dan rusak berat di Kabupaten Maros mencapai 45,61 persen dari total panjang jalan kabupaten



PERBANKAN

Pertumbuhan ekonomi sektor perbankan pada tahun 2013 adalah sebesar 12,63 persen

Banyaknya Penabung di Beberapa Bank
Menurut Jenis Tabungan di Kabupaten Maros 2013

Nama Bank	Tabungan	Deposito	Giro	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
BPR Niaga Madani	917	12	-	929
Bank Muamalat	4.606	112	48	4.766
Bank Mega	1.326	9	15	1.350
Bank SulSel Syariah	3.446	475	52	3.973
Bank Danamon	4.847	54	98	4.999
Bank BTN	9.299	376	49	9.724
Bank SulSel	13.170	114	496	13.780
Bank BNI	24.891	139	329	25.359
Bank BRI	69.031	595	203	69.829
Bank BTPN	1.685	-	-	1.685
Bank Syariah Mandiri	3.957	68	22	4.047
Total	137.175	1.954	1.312	140.441

Pertumbuhan Subsektor Perbankan Tahun 2009-2013



Kegiatan perbankan merupakan sektor penunjang dalam kegiatan perekonomian di suatu daerah. Pada tahun 2013 jumlah orang yang menabung di beberapa Bank adalah sebesar 140.441 orang. Dari total tersebut sebanyak 137.175 orang merupakan penabung jenis tabungan, 1.954 orang merupakan penabung jenis tabungan deposito dan sebanyak 1.312 orang penabung jenis tabungan giro.

Subsektor Bank dalam kurun waktu 2009-2013 mengalami fluktuasi. Hal ini disebabkan dengan bertambahnya jumlah bank yang ada di Kabupaten Maros. Pertumbuhan subsektor bank pada tahun 2009 sebesar 7,83 persen, pada tahun 2010 mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar 1,86 persen. Akan tetapi pada tahun 2011 mengalami peningkatan pesat sebesar 23,58 persen. Pada tahun 2012 terjadi pertumbuhan kembali hingga mencapai 24,53 persen dan pada tahun 2013 ada pertumbuhan tetapi kembali mengalami perlambatan menjadi 12,63 persen. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan pengguna jasa perbankan dan bertambahnya jumlah bank di Kabupaten Maros dari 9 bank pada tahun 2010 menjadi 11 pada tahun 2013.

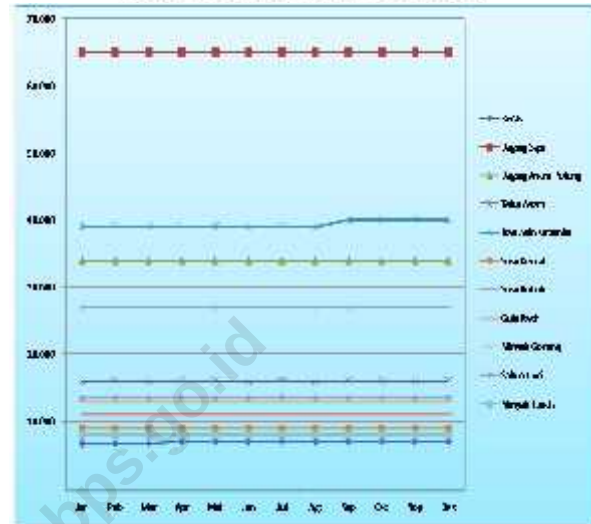
***Tahukah anda

Jumlah penabung di Bank Rakyat Indonesia, pada tahun 2013 sebanyak 69.031 nasabah. Ini merupakan jumlah penabung terbesar dibandingkan bank lain di Kabupaten Maros

Perubahan harga merupakan salah satu angka yang diperhatikan dalam kehidupan perekonomian suatu daerah

Selama tahun 2013 dari data harga konsumen yang dikumpulkan melalui survey yang dilakukan BPS Kabupaten Maros terlihat adanya fluktuasi harga konsumen untuk beberapa komoditas bahan makanan, antara lain: kacang panjang, ayam potong, gula pasir, minyak tanah dan minyak goreng. Komoditas tersebut umumnya mengalami perubahan harga pada bulan Mei dan Juni. Khusus untuk komoditi beras, secara umum tidak mengalami perubahan harga yang signifikan. Hal ini mungkin disebabkan Kabupaten Maros merupakan salah satu lumbung beras di Sulawesi Selatan.

Perkembangan Harga Rata-Rata Kebutuhan Pokok Menurut Bulan, Tahun 2013



Harga barang sembako terpilih pada tahun 2013 bila dibandingkan dengan tahun 2012 semua mengalami kenaikan. Pada harga beras pada tahun 2012 sebesar 6.700 rupiah per kilogram menjadi 6.980 rupiah per kilogram pada tahun 2013. Pada tahun 2013 harga minyak tanah mengalami kenaikan diakibatkan dengan mulainya program konversi minyak tanah ke gas yang dicanangkan pemerintah sejak tahun 2010.

***Tahukah anda

Dalam Ilmu Ekonomi, Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus-menerus (kontinyu) berkaitan dengan mekanisme pasar

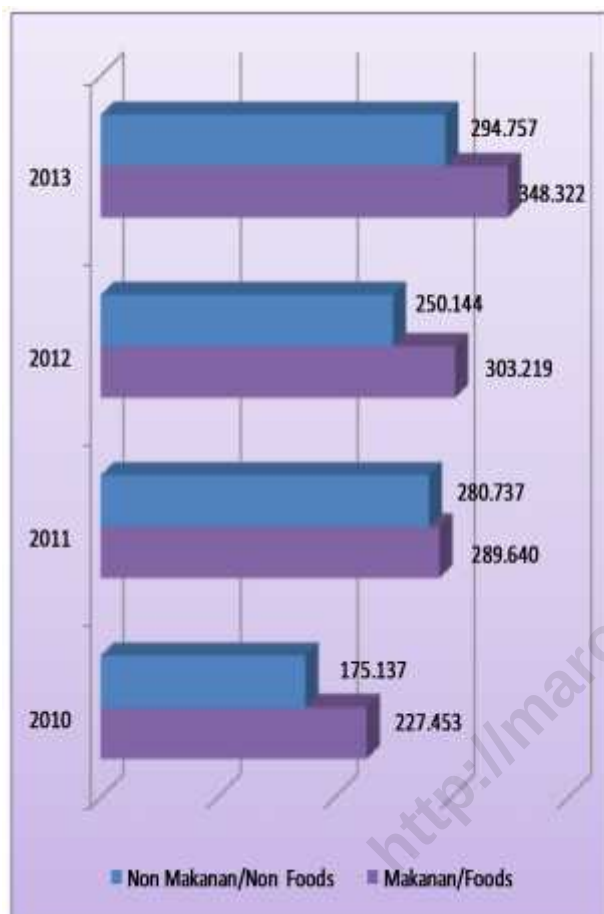
Jenis Barang Commodity	Satuan	Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Rata-rata per Bulan Tahun 2013
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
Beras / Rice	Kg	6.700	6.700	6.700	6.980	6.980	6.980	6.980	6.980	6.980	6.980	6.980	6.980	6.980
Daging Sapi / Meat	kg	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000	65.000
Daging Ayam Potong / Chicken Meat	kg	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000	34.000
Telur Ayam / Egg	kg	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
Ikan Asin Katamba / Fish	kg	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	39.000	40.000	40.000	40.000	40.000	39.333
Susu Kental / Liquid Milk	kaleng	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000	9.000
Susu Bubuk / Powder Milk	0,005 400 grm	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000	27.000
Gula Pasir / Sugar	kg	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000	11.000
Minyak Goreng / Coconut Oil	Ltr	12.875	12.875	12.875	12.875	12.875	12.875	12.875	12.875	12.875	12.875	12.875	12.875	12.875
Sabun Cuci / Wash Soap	0,9 kg	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500	13.500
Minyak Tanah / Kerosene	liter	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000	8.000



PENGELUARAN PENDUDUK

Pola Konsumsi Penduduk di Kabupaten Maros sebagian besar adalah diperuntukkan untuk Konsumsi Makanan dibandingkan konsumsi Bukan Makanan

Pengeluaran Penduduk Menurut Jenis Pengeluaran, 2011-2014



Tingkat kesejahteraan masyarakat dapat dicerminkan oleh perkembangan tingkat pendapatan masyarakat. Menurut *Simon Kuznet* bahwa semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pula tingkat pengeluaran masyarakat. Data pendapatan relatif sulit diperoleh karena beberapa kendala lapangan sehingga digunakan data pengeluaran sebagai proksi dari pendapatan.

Apabila terjadi peningkatan pendapatan rumah tangga, akan lebih menarik lagi apabila dicermati porsi terbesar dari struktur pengeluaran rumah tangga. Beberapa ahli ekonom berpendapat bahwa dengan meningkatnya pendapatan maka terjadi peningkatan untuk konsumsi bukan makanan, karena pada saat tertentu konsumsi untuk makanan akan mencapai titik jenuh (hampir semua kebutuhan pokok telah terpenuhi). Data pengeluaran rumah tangga menunjukkan bahwa dalam kurun waktu 2013 dan 2014 porsi untuk konsumsi bukan makanan menjadi lebih tinggi, yaitu dari sekitar 45,20 persen tahun 2013 menjadi sekitar 45,84 persen pada tahun 2014.

***Tahukah anda

Proporsi pengeluaran/ konsumsi penduduk Kabupaten Maros, semakin tinggi hampir sebanding/ sama antara Makanan dan Non Makanan

Sektor Perdagangan, merupakan sektor kegiatan ekonomi yang menyerap tenaga kerja cukup banyak di Kabupaten Maros dan peranannya dalam struktur perekonomian cukup besar. Jenis sektor perdagangan terbagi dua yakni perdagangan besar dan perdagangan eceran. Pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun sektor perdagangan mengalami pertumbuhan yang cukup berfluktuasi. Hanya pada tahun 2014 pertumbuhan ekonomi sektor ini sedikit meningkat bila dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pertumbuhan Sektor Perdagangan pada tahun 2010 sebesar 8,28 persen, sementara tahun 2011, 2012 dan 2013 masing-masing sebesar 9,71 persen, 10,50 persen dan 11,18 persen. Terakhir tahun 2014 mengalami pertumbuhan sedikit meningkat dari tahun 2013 yakni 6,55 persen.

Besar nilai tambah sektor perdagangan di Kabupaten Maros selalu mengalami peningkatan. Pada tahun 2009 sebesar 80,01 milyar rupiah, meningkat pesat pada tahun 2012 menjadi 107,84 milyar rupiah dan pada tahun 2013 menjadi 114,89 milyar rupiah. Peningkatan nilai tambah sektor perdagangan dapat disebabkan oleh pembangunan fasilitas penunjang kegiatan sektor ini seperti pembangunan beberapa pasar, ruko dan pusat kegiatan niaga baik oleh Pemerintah Kabupaten Maros maupun pihak swasta di beberapa kecamatan.

**PERTUMBUHAN EKONOMI SEKTOR PERDAGANGAN
KABUPATEN MAROS 2010-2014**



*****Tahukah anda**

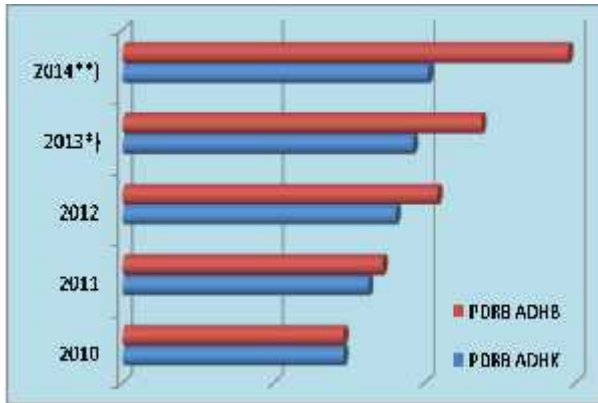
Persentase banyaknya pekerja yang bekerja di Sektor Perdagangan Kabupaten Maros adalah sebanyak 22,98 persen – Sakernas 2014



PENDAPATAN REGIONAL

Sektor Pemberi Kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Maros adalah Sektor Transportasi dan Pergudangan

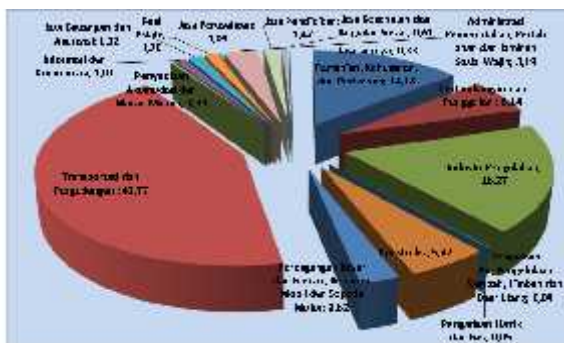
PDRB Kabupaten Maros Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) Tahun 2010 – 2014 (milyar rupiah)



Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Maros 2010-2014



Struktur PDRB Kabupaten Maros 2014



*****Tahukah anda**

Pada tahun 2014 Kontribusi sektor Transportasi dan Pergudangan masih dominan

Kemajuan perekonomian suatu daerah dapat dilihat dari perkembangan Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB). Nilai PDRB Kabupaten Maros selama kurun waktu tahun 2010-2014 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dipengaruhi oleh produksi beberapa jenis komoditas kegiatan ekonomi yang mengalami peningkatan, disamping itu harga komoditas beberapa jenis kegiatan ekonomi tersebut juga mengalami peningkatan.

Pada tahun 2010 nilai PDRB atas dasar harga berlaku sebesar Rp. 7.315,44 milyar, kemudian pada tahun 2011, naik menjadi Rp. 8.602,31 milyar, tahun 2012 naik lagi menjadi Rp. 10.428,66 milyar, tahun 2013 sebesar Rp. 11.885,14 milyar, dan terakhir pada tahun 2014 meningkat menjadi Rp. 14.750,53 milyar.

Pertumbuhan perekonomian Kabupaten Maros tahun 2014 mencapai 5,23 persen, mengalami perlambatan bila dibanding tahun 2013 yaitu sebesar 6,28 persen. Perlambatan ini disebabkan karena adanya stabilisasi harga tiket (pemberlakuan tidak ada harga tiket pesawat yang promo dalam hal ini harga standar/normal) pada lapangan usaha transportasi dan pergudangan lebih rendah bila dibanding tahun sebelumnya. Hal ini mendorong pertumbuhan menjadi lebih tinggi pula.

Tiga sektor yang mempunyai peranan besar dalam struktur perekonomian Kabupaten Maros selama tahun 2014 yakni Sektor Transportasi dan Pergudangan dengan kontribusi sebesar 43,77 persen yang mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2013, kemudian kontribusi Sektor Industri Pengolahan yaitu sebesar 18,27 persen, dan urutan ketiga adalah Sektor Pertanian dengan kontribusi sebesar 14,18 persen.

PERBANDINGAN REGIONAL

Kabupaten Maros merupakan salah satu bagian dari konsep Megapolitan Mamminasata

20

Jika dibandingkan dengan empat kabupaten/kota yang berbatasan dengan Kabupaten Maros, dari Segi pendapatan regional Kabupaten Maros berada di posisi kelima baik dari PDRB atas dasar harga berlaku maupun PDRB atas dasar harga konstan.

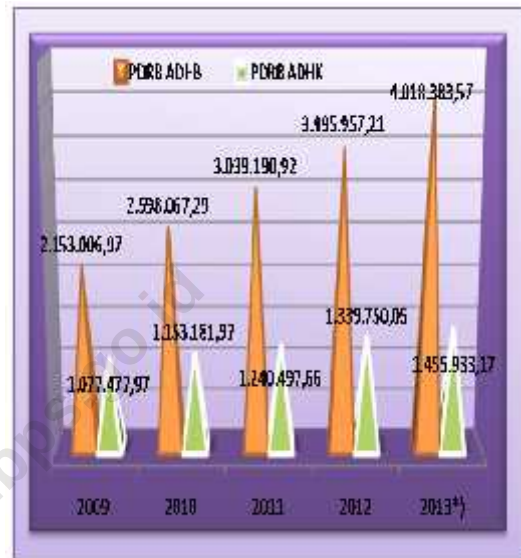
Bila dilihat dari segi pertumbuhan ekonomi, Kabupaten Maros berada di peringkat ke enam. Kabupaten Luwu Timur berada di posisi pertama sebesar 9,62 selanjutnya Kabupaten Selayar sebesar 9,47, Kabupaten Palopo pada posisi ke tiga sebesar 8,99, posisi ke empat adalah Kota Makassar, Kabupaten Bantaeng pada posisi ke lima masing-masing sebesar 8,91 dan 8,82, Sedangkan posisi terakhir adalah Kabupaten Bone dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,09 persen. Kemudian berdasarkan data reduksi shortfall IPM, Kabupaten Maros berada pada urutan pertama setelah itu baru Kota Makassar dengan nilai masing masing sebesar 80,17 dan 73,48 poin.

Berdasarkan PDRB perkapita, Kabupaten Maros berada di posisi ke 11 dengan nilai 14,75 juta rupiah. Kota Makassar Kabupaten Luwu Timur berada di posisi pertama dengan nilai 100,02 juta rupiah, berada di posisi kedua dengan nilai 41,76 juta rupiah, Kabupaten Pangkajene Kepulauan sebesar 28,06 juta rupiah berada pada posisi ketiga, dan Kabupaten Jeneponto berada di posisi terakhir dengan nilai PDRB Perkapita sebesar 10,12 juta rupiah.

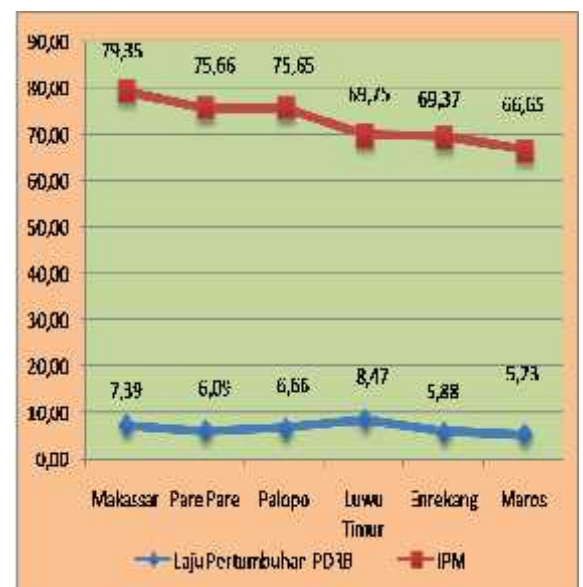
*****Tahukah anda**

Rata-rata pertumbuhan ekonomi Kabupaten Maros selama lima tahun terakhir adalah 9,26 persen.

PDRB ADHB & ADHK Kabupaten Maros Tahun 2009 – 2014



Indeks Pembangunan Manusia dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Tiga Kabupaten dan Tiga Kota, 2014



Tabel 2.1 Banyaknya Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Tahun 2014

Table Number of Members of Parliament by Political Party and Sex in 2014

Partai Politik <i>Political party</i>	Anggota <i>Legislature</i>			Persentase (%) <i>Percentage</i>
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
	Male	Female	Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Golkar	4	-	4	11,43
2. PPP	2	-	2	5,71
3. PDIP	1	-	1	2,86
4. PAN	6	4	10	28,57
5. DEMOKRAT	3	-	3	8,57
6. PKS	2	-	2	5,71
7. HANURA	1	2	3	8,57
8. PBB	1	1	2	5,71
9. PKB	1	-	1	2,86
10. NASDEM	3	-	3	8,57
11. GERINDRA	4	-	4	11,43
Jumlah	28	7	35	100,00
Total				

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Maros

Source : Secretariat of the Regional Representatives Council in Maros

Tabel 2.2. Banyaknya Anggota DPRD menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin Tahun 2014
Table Number of Members of Parliament by Education Level and Sex in 2014

Tingkat Pendidikan <i>Grade of Education</i>	Anggota <i>Member</i>		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SLTA	4	1	5
D-III	-	-	0
S-1	23	6	29
S-2	1	-	1
Jumlah <i>Total</i>	28	7	35

Sumber : Sekretariat DPRD Kabupaten Maros

Source : Secretariat of the Regional Representatives Council in Maros

Tabel 2.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2010 – 2014

Table Human Development Index (HDI) by Regency/City in South Sulawesi Province in 2010 to 2014

Prov/Kab/Kota	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Selayar	62,15	62,53	62,87	63,16	63,66
02 Bulukumba	62,73	63,36	63,82	64,27	65,24
03 Bantaeng	62,46	63,07	63,99	64,88	65,77
04 Jeneponto	58,31	58,95	59,62	60,55	61,45
05 Takalar	60,23	60,83	61,66	62,58	63,53
06 Gowa	63,83	64,42	64,65	65,45	66,12
07 Sinjai	61,31	62,13	62,74	63,47	63,83
08 Maros	64,07	64,95	65,50	66,06	66,65
09 Pangkajene Kepulauan	62,79	63,60	64,30	65,24	66,16
10 Barru	64,94	65,73	66,07	67,02	67,94
11 Bone	59,69	60,21	60,77	61,40	62,09
12 Soppeng	63,51	63,80	64,05	64,43	64,74
13 Wajo	63,07	64,00	64,88	65,79	66,49
14 Sidenreng Rappang	65,54	65,88	66,19	67,15	68,14
15 Pinrang	66,25	66,96	67,64	68,14	68,92
16 Enrekang	66,27	67,03	67,74	68,39	69,37
17 Luwu	63,95	64,71	65,43	66,39	67,34
18 Tana Toraja	62,83	63,22	63,96	64,55	65,08
22 Luwu Utara	64,77	65,57	65,99	66,40	66,90
25 Luwu Timur	68,47	68,94	69,34	69,53	69,75
26 Toraja Utara	63,51	64,48	64,89	65,65	66,15
71 Kota Makassar	77,63	77,82	78,47	78,98	79,35
72 Kota Pare Pare	73,55	74,20	74,67	75,10	75,66
73 Kota Palopo	73,03	74,02	74,54	75,02	75,65
PROVINSI	66,00	66,65	67,26	67,92	68,49

Sumber : BPS Kab.Maros

Source : BPS Maros



DATA MEMERODOSKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN MAROS

Jl Jendral Sudirman, Kab Maros

Telp/ Fax. (0411) 3875505,

Home page: www.maroskab.bps.go.id

Email: bps7308@bps.go.id,